

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menghadirkan sejumlah tinjauan teoritis dan konsep dari sejumlah variabel dan fenomena yang diteliti.

##### 2.1.1 *Current Ratio* (CR)

*Current ratio* (CR) adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan seluruh aktiva lancarnya.

##### 2.1.1.1 Pengertian *Current Ratio* (CR)

Kasmir (2018:134), menyatakan bahwa *current ratio* (CR) adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membiayai kewajiban jangka pendek atau hutang yang sudah jatuh tempo dalam waktu dekat. *Current ratio* (CR) sangat berguna bagi perusahaan karena dengan mengetahui nilai *current ratio* (CR) perusahaan dapat mengetahui seberapa besar aset lancar yang mereka miliki untuk dapat menutupi hutang lancar yang perusahaan miliki.

Menurut Fahmi (2017, hal. 121) “Merupakan ukuran yang umum untuk solvensi jangka pendek, yaitu kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kebutuhan utang saat jatuh tempo”.

Menurut Samryn (2013, hal.411) “*Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik bisnis dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya, atau berapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi setiap rupiah kewajiban jangka pendek”.

Dapat disimpulkan bahwa *current ratio* (CR) adalah suatu metrik yang mengukur besar aktiva lancar tersedia untuk melunasi kewajiban lancarnya. Namun nilai terlalu tinggi akan berisiko juga bagi operasional perusahaan.

#### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)**

Tujuan dan manfaat perhitungan *current ratio* (CR) (Hery, 2018:115):

- a) Menentukan kemampuan perusahaan dalam membayar utang tertagih atau kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat,
- b) Untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki,
- c) Untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan dan aset lancar lainnya),
- d) Untuk mengukur tingkat ketersediaan kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek,
- e) Sebagai alat strategi keuangan dimasa yang akan datang terutama perencanaan kas dan utang jangka pendek,
- f) Untuk melihat posisi dan kondisi keuangan perusahaan apakah likuid atau tidak dengan membandingkan dengan periode waktu lalu.

#### **2.1.1.3 Perhitungan *Current Ratio* (CR)**

*Current ratio* (CR) Untuk mengukur kemampuan suatu organisasi memenuhi utang lancar dengan menggunakan aktiva lancarnya, maka perusahaan dapat menggunakan perhitungan rasio dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

Fahmi (2017:121)

#### 2.1.1.4 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio* (CR)

Untuk mencapai kesimpulan akhir, analisis nilai rasio saat ini perusahaan harus mempertimbangkan hal-hal berikut (Munawir, 2016:73):

1. Distribusi aktiva lancar,
2. Tren data tentang hutang lancar dan aktiva lancar untuk jangka waktu lima tahun atau lebih sebelumnya,
3. Syarat kredit yang diberikan kreditor kepada perusahaan saat membeli barang atau saat menjual barang,
4. Nilai sebenarnya (*Present Value*) dari aktiva lancar, karena perusahaan mungkin memiliki jumlah piutang yang mencukupi tetapi piutangnya belum terbayar, dan jika dibandingkan dengan yang dilaporkan, realisasinya mungkin lebih kecil,
5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar; nilai persediaan terkena deflasi (turun) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka likuiditas perusahaan tidak menjamin,
6. Perubahan dalam persediaan dan volume penjualan saat ini atau yang akan datang, yang mungkin terjadi pengeluaran berlebihan dalam persediaan,
7. Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa yang akan datang, makin besar kebutuhan modal kerja masa yang akan datang maka dibutuhkan rasio yang besar,

8. Jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi, perusahaan perdagangan, atau perusahaan bidang jasa).

### **2.1.2 *Debt to Assets Ratio* (DAR)**

*Debt to assets ratio* (DAR) adalah rasio yang menghitung perbandingan utang dan aktiva perusahaan secara keseluruhan. DAR menunjukkan seberapa besar utang perusahaan membiayai aktiva.

#### **2.1.2.1 Pengertian *Debt to Assets Ratio* (DAR)**

*Debt to assets ratio* (DAR) menurut Kasmir (2018:156), adalah Rasio Utang adalah ukuran yang digunakan untuk menghitung seberapa banyak utang perusahaan dibiayai oleh utangnya, yang dibandingkan dengan total aktiva perusahaan.

Menurut Hery (2018:166), *debt to assets ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kewajiban terhadap total aset. rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kewajiban dan total aset perusahaan.

Menurut Harahap (2010, hal.304) “Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (*solvable*). Bisa juga dibaca beberapa porsi utang dibandingkan aktiva”.

Berdasarkan pemahaman di atas, maka disimpulkan bahwa *debt to assets ratio* (DAR) adalah rasio yang mengukur bagaimana total aset perusahaan dapat membayar seluruh kewajibannya.

### 2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Manfaat perhitungan *debt to assets ratio* (DAR) adalah untuk (Kasmir, 2018:154):

1. Untuk menganalisis posisi suatu organisasi terhadap kewajibannya kepada kreditor,
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetapnya,
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva terutama modal dengan aktiva tetap,
4. Untuk menganalisis seberapa banyak aktiva perusahaan yang didanai oleh utang perusahaan,
5. Untuk menganalisis seberapa banyak utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan aktiva,
6. Untuk mengukur dan menganalisis berapa banyak modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang,
7. Untuk menilai berapa besar dana pinjam yang akan segera tertagih.

### 2.1.2.3 Perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Untuk menghitung seberapa besar aktiva yang didanai oleh utang perusahaan dapat menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Harahap (2018:304)

#### **2.1.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Debt to Assets Ratio* (DAR)**

Faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to assets ratio*, yaitu (Hery 2017:295):

1. Jumlah aset perusahaan debitur dianggap oleh kreditor sebagai margin keamanan; jika modal perusahaan debitur kecil, kreditor akan menanggung risiko yang besar,
2. Apabila sumber pendanaan berasal dari pinjaman utang, debitur akan memiliki kendali atas perusahaan,
3. Pemegang saham akan memiliki kontrol atau pengaruh terhadap perusahaan melalui sumber pendanaan dari penerbitan dan penjualan saham,
4. Imbalan hasil akan meningkat jika bisnis menghasilkan lebih banyak uang daripada bunga yang harus dibayarkan kepada kreditor.

#### **2.1.3 *Return on Assets* (ROA)**

Rasio profitabilitas adalah ukuran seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba dan beroperasi secara efisien dalam jangka waktu tertentu. (Manurung & Horman, 2022). *Return on assets* adalah rasio yang dihitung melalui produksi aset yang dimilikinya.

##### **2.1.3.1 Pengertian *Return on Assets* (ROA)**

Menurut Hery (2016:106), *return on asset* merupakan rasio yang dapat menunjukkan seberapa besar kontribusi aset terhadap laba bersih yang dihasilkan.

Menurut Harahap (2016:305), pengembalian aset, yang dihitung dari penjualan perusahaan, menunjukkan perputaran aset. Rasio pengembalian aset yang

lebih tinggi menunjukkan bahwa aktiva dapat berkembang dan menghasilkan keuntungan lebih cepat.

“*Return on Asset* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah seluruh keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan”. Syamsuddin (2016, hal 63).

Maka dapat disimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh perusahaan dari aset atau aktiva yang dimilikinya.

#### **2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan *Return on Assets* (ROA)**

Manfaat dari *return on assets* (ROA) adalah (Kasmir, 2014:198):

1. Mengetahui jumlah laba yang diperoleh perusahaan dalam satu jangka waktu,
2. Mengetahui bagaimana laba perusahaan sebanding dengan tahun sebelumnya,
3. Memahami bagaimana laba perusahaan meningkat dari waktu ke waktu,
4. Menilai laba bersih setelah pajak menggunakan modal sendiri,
5. Memahami bagaimana dana perusahaan digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### **2.1.3.3 Perhitungan *Return on Assets* (ROA)**

Pengukuran *return on assets* (ROA) menurut Hery (2015:228), yang mana menggambarkan seberapa besar kontribusi aset dalam suatu laba bersih yang telah

dihasilkan perusahaan dari tiap-tiap rupiah dana yang telah terinvestasi dalam total aset.

$$Return\ On\ Assets\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Hery (2015:228)

### 2.1.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*

Ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi ROA, yaitu (Munawir, 2014):

1. Turn over dari *operating* aset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi),
2. Profit margin, yaitu tingkat keuntungan operasi yang diwakili dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Perusahaan dapat mengetahui tingkat keuntungan yang dapat dicapai dengan menggabungkan profit margin dengan penjualan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.5**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Poerba, R. M., Triana, L., Yuliah, Y.,	Variabel Independen: CR		<i>Current Ratio</i> (CR) memiliki	Jurnal Neraca Peradaban, 4(1 ) , 26–31. p-



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Febrian, W. D., & Rafi'i, R. (2024). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Mulia Industrindo, Tbk Periode 2011-2022.	Variabel Dependen: ROA		pengaruh terhadap return on asset	ISSN: 2775-4294 e-ISSN: 2775-4286
2.	Intania Situmorang. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media yang Terdaftar Di BEI.	Variabel Independen: CR  Variabel Dependen: ROA	Variabel Independen: DER dan TATO	<i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).	<i>Jurnal Bintang Manajemen, 1</i> (1), 165-179. e-ISSN: 2963-4830; p- ISSN: 2963-6035
3.	Amelia, R. W., & Purnama, T. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Rasio Terhadap Return on Assets Pada PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK Periode Tahun 2012-2021.	Variabel Independen: CR  Variabel Dependen: ROA	Variabel Independen: DER	Terdapat pengaruh antara Current Ratio (CR) terhadap Return On Assets (ROA)	JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation Vol. 1, No. 1, Januari 2023
4.	Asep Zainuddin, Joko Nugroho, Alex Kristian Manik, 2021, Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return on Assets</i> (Studi Empiris pada PT Holcim Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: CR  Variabel Dependen: Profitabilitas ROA	Variabel Independen: DER	<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return on Assets</i> .	HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings) Vol.01, No.2, Juni 2021

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Periode (2008-2017)				
5.	Citarayani, I. ., & Saputro, R. A. . (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan perputaran aktiva tetap terhadap Return On Asset .	Variabel Independen: CR  Variabel Dependen: ROA	Variabel Independen: DER dan FATO	Rasio lancar (CR) mempengaruhi pengembalian aset (ROA)	Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Volume 5, Number 7, 2023P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN : 2622-2205
6.	Siahaan, W. (2019). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017.	Variabel Independen: DAR  Variabel Dependen: ROA	Variabel Independen: TATO	DAR berpengaruh positif terhadap ROA.	Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu, 12(2), 119-131. Vol. 12 No. 2 Desember 2019 ISSN: 1979-5408
7.	Jurlinda, J., Alie, J., & Veronica, M. (2022). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Independen: DAR  Variabel Dependen: ROA	Variabel Independen: DER	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).	Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 3(1), 1-12. e-ISSN 2745-7273
8.	Mawarsih, S., Ramadhani, F., Irawati, L., & Fadillah, N. (2020). <i>Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio, dan Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i> pada	Variabel Independen: DAR  Variabel Dependen: ROA	Variabel Independen: TATO dan DER	<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) berpengaruh negatif terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA).	Al-Mashrafiyah: <i>Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah</i> , 4(1), 34-45.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Perusahaan Sub Sektor Asuransi.				
9.	Cahyaningtyas, E. (2024). Pengaruh <i>Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Tahun 2017-2020)	Variabel Independen: DAR  Variabel Dependen: Profitabilitas ROA	Variabel Independen: TATO	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA).	INVENTORY: Jurnal Akuntansi, 6(2), 142-149. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Raden Rahmat).
10.	Karmiyati, S. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Farmasi.	Variabel Independen: CR dan DAR  Variabel Dependen: Profitabilitas ROA		Current Ratio (CR) memiliki pengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA). <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) tidak mempengaruhi ROA	AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4(2), 477-485.
11.	Felicia, Ariyanti, D., Titi, Velycia, Rajagukguk, R.H., (2019). Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio</i> Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	Variabel Independen: CR dan DAR  Variabel Dependen: Profitabilitas ROA	Variabel Independen: Perputaran Modal Kerja	<i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Aset</i> . <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return on Aset</i> .	Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan p-ISSN: 2086-7662 Vol. 12 No. 2   Agustus 2019 e-ISSN: 2622-1950
12.	Aulia M, Romli H, Marnisah L, (2020), Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Debt to	Variabel Independen: CR dan DAR	Variabel Independen: DER	CR berpengaruh positif terhadap ROA, DAR berpengaruh negatif terhadap ROA.	Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPro). Vol.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Asset Ratio terhadap Return on Aset	Variabel Dependen: ROA			1 No. 1/Januari 2020.
13.	Diana R, Puput P, (2020) Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018	Variabel Independen: CR dan DAR  Variabel Dependen: ROA		CR berpengaruh terhadap ROA. Namun DAR tidak berpengaruh terhadap ROA.	JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora. Vol .3 No. 1/Maret 2020.
14.	Riska Aisa Cahyani, 2020, Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas	Variabel Independen: CR dan DAR  Variabel Dependen: ROA	Variabel Independen: WCTO	Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas ( <i>Return on Asset</i> ). Solvabilitas ( <i>Debt to Asset Ratio</i> ) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas ( <i>Return on Asset</i> )	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e- ISSN: 2461-0593
15.	Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar Di BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Periode 2015-2019	Variabel Independen: CR dan DAR  Variabel Dependen: ROA	Variabel Independen: DER	CR berpengaruh positif terhadap ROA. DAR berpengaruh positif terhadap ROA	Vol. 2 No. 1 (2021): Journal Of Business, Finance, and Economics (JBFE)

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kinerja perusahaan dinilai bagaimana perusahaan menghasilkan keuntungan salah satunya dapat dinyatakan dalam rasio *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan pengembalian aset, yang dihitung dari penjualan perusahaan, menunjukkan perputaran aset (Harahap, 2016:305). Rasio pengembalian aset yang lebih tinggi menunjukkan bahwa aktiva dapat berkembang dan menghasilkan keuntungan lebih cepat. Bagi perusahaan *return on asset* dapat digunakan untuk memeriksa seberapa efektif manajemen perusahaan.

Untuk menunjang terlaksananya kegiatan proses produksi akibat keterbatasan dana yang dimiliki tidak kadang perusahaan meminjam dana dari kreditur. Apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut dari asetnya berarti perusahaan tersebut berada pada kondisi yang ilikuid dan menimbulkan krisis kepercayaan, dan dalam hal ini tingkat likuiditasnya dinyatakan dalam rasio lancar (*Current Ratio*). *Current ratio* (CR) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar yang dimiliki perusahaan. Jika nilai dari *current ratio* (CR) tinggi berarti menunjukkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dibanding utang lancarnya, yang mana hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, Munawir (2016:72).

Hal ini juga dapat berarti kurang baik jika nilai dari *current ratio* (CR) terlalu tinggi karena hal ini menunjukkan bahwa banyaknya aktiva lancar yang tidak likuid yang mana aktiva lancar yang tidak dapat digunakan untuk mendatangkan profitabilitas yang mana ditunjukkan pada rasio *return on assets*

(ROA). Hal ini menunjukkan adanya kaitan antara *current ratio* (CR) dengan *return on assets* (ROA) seperti pada penelitian Zainudin et al (2021) *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA) di tegaskan oleh Amelia et al (2021) bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

*Debt to assets ratio* (DAR) adalah rasio yang mengukur seberapa besar pengaruh kewajiban perusahaan terhadap aset yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2018:156). Apabila nilai *debt to assets ratio* (DAR) tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan mendapatkan tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak dapat menutupi utangnya dengan aset yang dimiliki. Dan begitu sebaliknya jika nilai *debt to assets ratio* (DAR) rendah, semakin kecil aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Rata-rata nilai *debt to assets* (DAR) pada industri kurang dari 35% dan lebih dari 35% akan semakin tidak baik perusahaan, Dewi (2017). Pada penelitian yang dilakukan Felicia et al (2019), *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Namun pada penelitian Aulia et al (2020) mengatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA).

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA)

H<sub>2</sub>: *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA)